



Warta Teresa

No. 1016/Th.XIII/16 Juli 2023



**JATUH
DI TANAH YANG BAIK
LALU BERBUAH**



EDITORIAL

Pendamping Penanggungjawab Editor	Rm. Camellus Delelis Da Cunha, Pr Florentina Dwi Utamingtyas Rm. Camellus Delelis Da Cunha, Pr Rose Pratiwi
Redaktur & Distribusi	Albertus Pramono Nugroho Elida Saragih
Layout & Design	Yustina Setyawan • Desty Natalia Thomas Fajar
Email Redaksi	wartateresa@parokicikarang.or.id

SEKRETARIAT PAROKI

Jl. Pinus 7 no. 11A – Meadow Green - Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Telp. : 021-897 2982
Hotline : 0813-2052-0507
Email hotline umat : pgdppitc@gmail.com

JADWAL PELAYANAN SEKRETARIAT

Selasa-Sabtu 08.00-16.00
Minggu-Senin Libur

JADWAL MISA

Misa :

- Sabtu Sore : 17.00
- Minggu Pagi : 06.00 & 08.00
- Minggu Sore : 16.30

• Kolekte I :

BCA no Rek 5222 622 000 a/n PGDP Gereja Ibu Teresa

• Kolekte II :

BCA no Rek 5222 888 603 a/n PGDP Gereja Ibu Teresa

• Donasi Tim Aksi Bantuan :

BCA no Rek 522-288-8301 a/n PGDP Gereja Ibu Teresa

VISI PITC

Paguyuban umat beriman
yang mau berbagi
dan merakyat

TEMA KARYA 2023

Kesejahteraan Bersama

DAFTAR ISI

Tanah Yang Baik	1
Keluarga Beriman Sebagai Lentera Hidup Bagi Masya- rakat Sekitar	3
Asyiknya Bina Iman Anak PCGIT Juli 2023	8
BIR Benedictus Goes to Katedral Jakarta	11
Camping Rohani BIR Ling- kungan Ratu Rosari	14
Workshop Pendamping BIA/ BIR KAJ	17
Warta Paroki, Kalender Litur- gi	26
Informasi Bidang Pelayanan, Jadwal Pelayan Liturgi ...	27

Sumber gambar :

- eng.ruralvoice.in
- static.vecteezy.com
 - Arsip BIA PCGIT
- Arsip BIR Benediktus
 - Arsip BIR RR

Website resmi Paroki
www.parokicikarang.or.id
Silahkan scan di sini



TANAH YANG BAIK



Saudara-saudari yang terkasih, Pada Minggu Biasa ke XV ini Yesus mengajak kita untuk memahami makna perumpamaan tentang seorang penabur. Yesus dalam perumpamaan ini menyampaikan jenis atau rupa tanah tempat benih jatuh: ada yang jatuh di pinggir jalan lalu datanglah burung dan memakannya, ada yang jatuh di tanah yang berbatu-batu, ada yang jatuh di tengah semak duri dan ada yang jatuh di tanah yang baik. Benih yang jatuh dipinggir jalan bahkan tidak sempat tumbuh, benih yang jatuh di tanah berbatu tumbuh namun tidak memiliki akar yang kuat, benih yang jatuh di semak duri tumbuh namun terhimpit oleh Semak duri yang tumbuh diantaranya sehingga tidak

bertahan lama, dan benih yang jatuh di tanah yang baik tumbuh, berakar kuat dan menghasilkan buah yang berlimpah. Makna dari perumpamaan ini adalah Penabur itu Allah, benih itu Sabda dan tanah itu orang yang menerima benih.

Dari perumpamaan ini penginjil Matius hendak mengatakan bahwa ada berbagai reaksi, respon ataupun tanggapan manusia atas Sabda Allah. Sama seperti benih yang tumbuh di berbagai jenis tanah demikian pula Sabda yang diwartakan kepada manusia. Ada yang menerima dengan senang hati namun tidak sanggup menahan godaan kenikmatan dunia, ada yang menerima namun hanya sekedarnya

saja dan ada yang menerima dengan penuh sukacita dan menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari sehingga sabda itu benar-benar tumbuh dan berbuah didalam dirinya.

Sekarang menjadi sebuah pertanyaan refleksi bagi kita pribadi: bagaimana reaksi, tanggapan atau respon ku terhadap sabda Allah yang ku dengar? Adakah aku seperti benih yang tumbuh di tanah yang berbatu-batu yang hanya mendengar sekedarnya saja? Atau seperti benih yang tumbuh diantara semak duri, bergembira saat mendengarkan Sabda itu namun tidak sanggup menerima resiko atau konsekuensi dari sabda yang ku dengar dan ku terima? Atau aku sebagai tanah yang baik tempat benih itu tumbuh dan berbuah?

Saudara-saudari yang terkasih dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Allah sebagai penabur pastinya berharap dan menghendaki benih itu tumbuh dan menghasilkan buah yang berlimpah. Allah menghendaki dan berharap agar kita bertumbuh dalam Sabda-Nya. DIA memanggil kita untuk menjadi tanah yang baik tempat benih itu berbuah limpah, DIA mengajak kita untuk mengubah cara hidup menjadi manusia baru.

Namun apa yang bisa kita lakukan agar Sabda itu tumbuh, berakar dan berbuah dalam diri kita sehingga

menghasilkan buah berlimpah ganda? Pertama-tama kita memohon kepada Roh Kudus untuk mengisi diri kita dengan kehendak yang tulus untuk menerima dan terbuka terhadap kuasa Sabda Allah untuk mengubah diri kita, kita diajak untuk berdoa harian, membaca dan mendengarkan Kitab Suci dengan kesadaran penuh, partisipasi aktif dalam perayaan ekaristi dan melakukan kegiatan Rohani lainnya. Namun daripada itu kita juga harus memiliki sikap tekun, setia dan mendengarkan. Seseorang yang sukses melalui berbagai tantangan yang ia hadapi sehingga mencapai puncak kesuksesan, seorang petani memperoleh hasil panen yang baik karena usaha yang besar, ketekunan dan kesabaran serta kerja keras yang tanpa lelah untuk merawat dan memelihara tanamannya. Ingat bahwa usaha tidak akan pernah menghinai hasil. Mari kita bertekun, bersabar dan setia untuk merawat dan memelihara agar sabda itu tumbuh subur dan menghasilkan buah yang berlimpah. Salah satu tanda bahwa sabda itu berbuah dalam diri kita ialah siap, mau dan bersedia menyejahterakan satu sama lain atau kata lain mau berbagi bersama sesama. Semoga kita semua menjadi tanah baik tempat benih itu tumbuh, berakar dan berbuah limpah. Tuhan memberkati. Amin

Sr Maria septa, SFMA

KELUARGA BERIMAN SEBAGAI LENTERA HIDUP BAGI MASYARAKAT SEKITAR

Belajar dari spiritualitas Santa Teresa dari Kalkuta



Umat Paroki Cikarang memiliki patron pelindung Santa Teresa dari Kalkuta, sehingga spiritualitas dan semangat beliau dihayati di dalam kesaksian, kerasulan dan pelayanannya. Santa Teresa dari Kalkuta mewariskan pesan sangat berharga mengenai pentingnya orang tua dan keluarga menyebarkan pesan kasih dan belas kasih Tuhan kepada seluruh anggota keluarga maupun masyarakat sekitar (Bdk. "Sejarah Hidup dan Kanonisasi Ibu Teresa." Paroki Cikarang, <https://parokicikarang.or.id/pages/sejarah-hidup-dan-kanonisasi-ibu-teresa>). Melalui iman kepercayaan keluarga-keluarga katolik yang kuat dan tang-

guh, dunia bisa menjadi tempat yang lebih baik. Sedikit demi sedikit, tetes demi tetes, pelan-pelan semangat dan spiritualitas Santa Teresa dari Kalkuta terus menerus diusahakan dan dipraktikkan dalam keluarga. Keluarga-keluarga Katolik Paroki Cikarang, oleh karenanya, terpanggil untuk terus membudayakan diri menjalani dan mempraktikkan sikap iman dan semangat sebagaimana diteladankan dalam semangat Santa Teresa dari Kalkuta. Dengan itu, diharapkan keluarga-keluarga katolik menjadi lentera hidup semua anggota keluarga dan masyarakat sekitarnya.

Berikut adalah beberapa cara bagaimana orang tua dan keluarga melanjutkan semangat Santa Teresa dari Kalkuta sebagai kebiasaan beriman dalam keluarga menjadi lentera hidup bagi seluruh anggota keluarga dan masyarakat sekitar.

Pertama, kebiasaan orangtua dan keluarga memperhatikan kebutuhan anggota keluarga. Ketika seluruh anggota keluarga memperhatikan kebutuhan satu sama lain, maka individu-individu beriman dalam keluarga sedang menunjukkan satu sama lain bahwa mereka masing-masing adalah indah dan unik, yang layak untuk dicintai dan diinginkan kehadirannya. Rasa tidak diinginkan kehadirannya akan membuat kesepian dan keterpurukan jiwa individu beriman yang meninggalkan luka-luka batin. Dalam konteks yang lebih luas, Santa Teresa dari Kalkuta memberi pesan: "Cara kamu membantu menyembuhkan dunia adalah bahwa mulai dengan keluargamu sendiri" (Bdk. 10 Most Beautiful Mother Teresa Quotes on the Family. corae-vans.com). Oleh karena itu, perhatian akan kebutuhan satu sama lain dan kebiasaan saling mendoakan dalam keluarga akan menghadirkan kasih Tuhan di hati dan menjadi pengalaman beriman akan besarnya kasih Tuhan.

Kedua, kebiasaan keluarga untuk selalu bersyukur atas kehidupan. Santa

Teresa dari Kalkuta sering memberikan pesan untuk menerima anugerah kehidupan. Orang tua dan keluarga harus bersyukur atas kehidupan yang telah diberikan oleh Tuhan, dan menggunakannya untuk melayani orang lain. Rasa syukur atas kehidupan terungkap dalam "kata terima kasih" atas kebaikan-kecil, hal-hal biasa, sederhana yang dilakukan oleh tiap anggota keluarga memberikan rasa dihargai dan dicintai. Kehidupan keluarga yang penuh syukur ini akan terbawa terus dalam kepribadian masing-masing dan memancar keluar sebagai lentera hidup dimanapun berada, baik itu keluarga-keluarga sendiri maupun di tengah masyarakat.

Ketiga, orangtua dan seluruh keluarga beriman terus bertumbuh memancarkan kedamaian Tuhan. Di tengah banjirnya informasi hoax, penyebaran kebencian, orang tua dan keluarga belajar mendengarkan satu sama lain. Belajar memilah-milah dan membedakan mana yang menjadi kehendak Tuhan dan mana yang tidak. Dengan keterjagaan kesadaran akan kehendak Tuhan, terbangun kebiasaan refleksi dan kontrol diri sehingga mampu menghadirkan dan memancarkan kedamaian Tuhan, menyinari dunia sekitar dan hati setiap orang dengan kedamaian.

Keempat, dengan perhatian akan kebutuhan satu sama lain dalam

keluarga, sikap syukur dan pengalaman kedamaian hati dalam Tuhan, orangtua dan keluarga menyebarkan kasih sayang dimanapun berada dan pergi. Dengan begitu, seluruh anggota keluarga beriman katolik terbiasa untuk membuat orang lain bahagia. Santa Teresa dari Kalkuta memberikan pesan pada orangtua dan keluarga "Jangan biarkan seseorang pergi dari Anda tanpa merasa lebih bahagia". Lebih jauh beliau memberikan pesan sebagai berikut: "Kalau kamu ingin membawa kebahagiaan bagi seluruh dunia, pulanglah ke rumah dan cintailah keluargamu" (Bdk. 10 Most Beautiful Mother Teresa Quotes on the Family. coraevans.com). Dengan semangat ini, masing-masing anggota keluarga berusaha untuk menjadi berkat bagi yang lain. Di lingkungan yang lebih besar di masyarakat, semangat yang sama mendorong untuk selalu memberi kontribusi positif, menjadi berkat.

Kelima, orangtua dan keluarga menjadi tempat belajar bagi semua anggota keluarga untuk melayani orang miskin. Kehidupan dan teladan karya Santa Teresa dari Kalkuta terus menginspirasi orangtua dan kemungkinan besar akan terus menginspirasi berbagai generasi terutama sekarang generasi Z (yang lahir 1995 sampai 2010) dan generasi selanjutnya untuk dengan sukacita memberikan pelayanan kepada orang miskin. Dengan demiki-

an orang tua dan keluarga mengikuti jejak Santa Teresa dari Kalkuta dengan melayani orang-orang miskin, difabel dan yang membutuhkan.

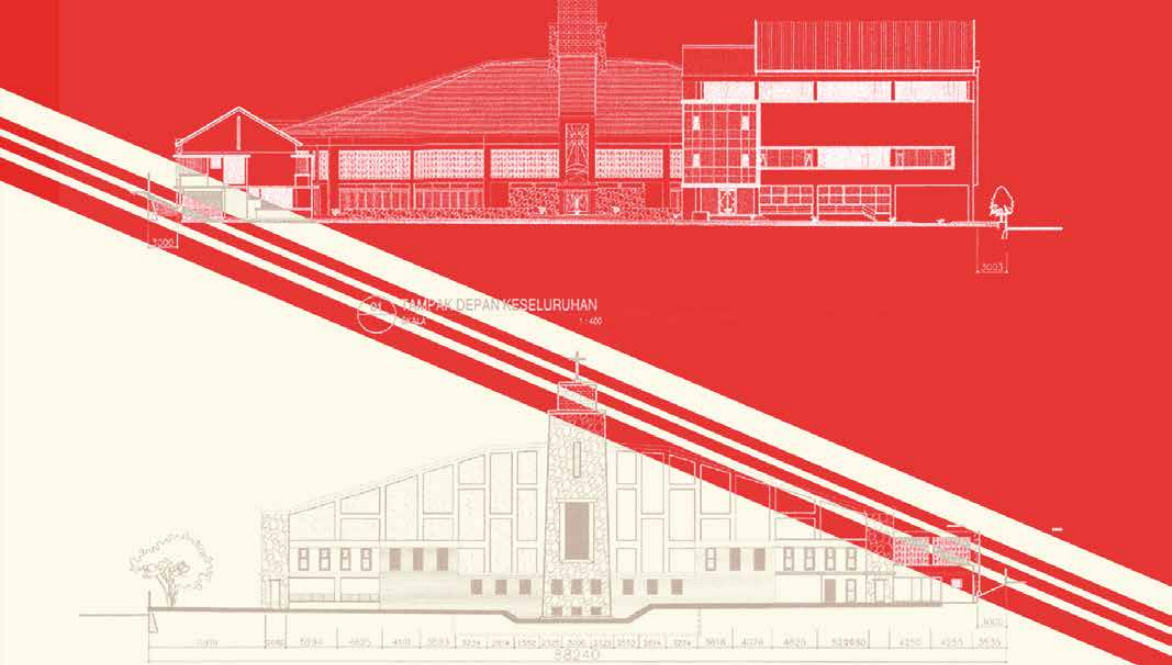
Dengan spiritualitas, semangat dan warisan pesan-pesan Santa Teresa dari Kalkuta kepada orangtua dan keluarga, umat beriman di Paroki Cikarang terutama keluarga-keluarga sedang menempa diri membiasakan mendidik anak-anak dan seluruh anggota keluarganya semakin beriman tangguh sebagai lentera hidup, menjadi pelita di tengah kegelapan ataupun cahaya hidup bagi masyarakat sekitar. Orangtua dan keluarga dengan cara-cara di atas meneruskan kasih sayang Tuhan dan belas kasih kepada masyarakat sekitar dan kepada orang-orang paling dekat yakni seluruh anggota keluarga tercinta.

Sumber:

Jeannie Ewing, 10 Most Beautiful Mother Teresa Quotes on the Family, <https://www.coraevans.com/blog/article/10-most-beautiful-mother-teresa-quotes-on-the-family>. Diakses 10 Juli 023.

"Sejarah Hidup dan Kanonisasi Ibu Teresa." Paroki Cikarang. <https://parokicikarang.or.id/pages/sejarah-hidup-dan-kanonisasi-ibu-teresa>. Diakses 10 July 2023.

Andreas Yumarma
Tim Kontributor Kolom Katakesa



D1 TAMPAK DEPAN KESELURUHAN
SKALA 1:400



D2 TAMPAK BELAKANG KESELURUHAN
SKALA 1:400



PAROKI CIKARANG GEREJA IBU TERESA

Paguyuban umat beriman
yang mau berbagi dan merakyat

DOA PEMBANGUNAN GEREJA

**Bapa yang berbelas kasih
kami bersyukur kepada-Mu atas kasih anugerah
yang Kau limpahkan bagi umat-Mu di Paroki Cikarang
Semoga kami dapat meneruskan kebaikan-Mu
dengan membangun gereja-Mu
dan bersaksi dalam mengasihi
serta berbela rasa pada sesama.**

**Tuhan Yesus,
kami mohon berkat-Mu agar pembangunan gereja
terlaksana dengan baik dan lancar,
sebagai tempat yang layak
untuk berdoa dan beribadah kepada-Mu.
Engkau kirimkan bagi kami
umat-umat yang senantiasa mendukung
pembangunan gereja ini.**

**Allah Roh Kudus,
berilah kekuatan dan semangat
bagi umat paroki yang terlibat baik sebagai panitia,
pendoa, donatur dan pelaksana pembangunan
gereja agar setiap doa, tenaga, pikiran dan dana
yang dipersembahkan kepada-Mu
menjadi persembahan
yang menyenangkan hati-Mu.**

**Keluarga Kudus Nazaret, Santa Teresa,
para kudus dan para malaikat doakanlah kami,
umat paroki Cikarang
agar menjadi tanda kehadiran Allah
di tengah masyarakat yang mengalirkan daya,
karunia, dan berkat kehidupan bagi bangsa Indonesia.**

**Inilah kerinduan kami Tuhan,
dengarkanlah doa kami.**

Amin

Asyiknya Bina Iman Anak PCGIT 2 & 9 Juli 2023

Awal Juli banyak anak-anak yang libur sekolah, dan ini merupakan tantangan bagi pembina BIA karena tidak sedikit anak-anak yang diajak untuk pergi liburan. Ada yang pulang kampung maupun sekedar jalan-jalan. Meskipun begitu, banyak juga dari lingkungan yang tetap mengadakan kegiatan Bina Iman Anak dengan jumlah yang sedikit.

Kegiatan BIA pun bervariasi, ada yang ziarah ke gua Maria Sendang Kahuripan, membuat kreativitas, mewarnai, menyusun kata menjadi kalimat, per-

mainan, dan tidak lupa menyanyikan lagu-lagu rohani.

Materi BIA selalu dibagikan beberapa hari sebelum pelaksanaan. Tetapi tidak menutup kemungkinan, pembina BIA dapat mengembangkan materi yang disesuaikan dengan kondisi di setiap lingkungan.

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan BIA di Paroki Cikarang.

Modesta P



BIA Lingkungan Dominikus



BIA Lingkungan
Vincetius



BIA Lingkungan
Maria Magdalena



BIA Lingkungan
Elisabeth

*BIA Lingkungan
Yohanes XXIII*



*BIA Lingkungan
Basillius Agung*

BIR Benedictus Goes to Katedral Jakarta

Mengisi liburan sekolah, kami Bina Iman Remaja Lingkungan St. Benedictus - Taman Sentosa, pergi ke Gereja Katedral Jakarta pada hari Minggu, 25 Juni 2023. Yang membuat perjalanan kali ini terasa istimewa karena biayanya kami dapat dari hasil “ngamen” setiap ada acara di lingkungan kami dan hasil berjualan snack masakan kami sendiri lho. Setelah uangnya terkumpul, kami pun berangkat...

Waktu menunjukkan pukul 06.00 pagi, kami 13 anak dan beberapa pendamping on the way Stasiun Cikarang untuk naik KRL ke Jakarta. Tujuan Stasiun Juanda. Seru juga ya naik KRL apalagi bagi yang belum pernah.

Sampai Jakarta pukul 08.30 di Stasiun Juanda. Sambil menunggu misa jam 11.00 kami berfoto dan mengagumi arsitektur gedung Gereja Katedral Jakarta.

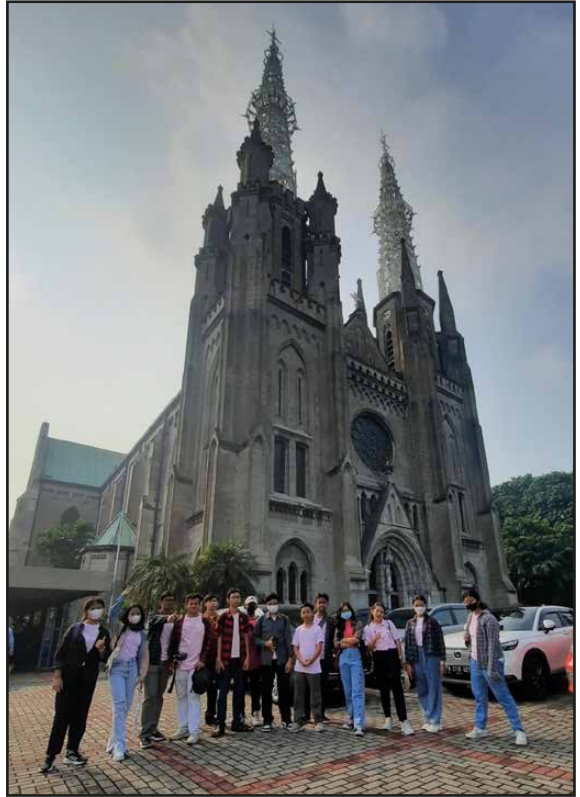
dral Jakarta.

Gereja Katedral Jakarta atau bernama resmi Gereja Santa Perawan Maria diangkat ke Surga, diresmikan pada tahun 1901. Katedral yang kita kenal sekarang sesungguhnya bukanlah gedung gereja yang asli di tempat itu, karena Katedral yang asli diresmikan pada Februari 1810, namun pada 27 Juli 1826 gedung Gereja itu terbakar bersama 180 rumah penduduk di sekitarnya saat terjadi kebakaran besar. Lalu pada tanggal 31 Mei 1890, Gereja itu pun



sempat roboh oleh masalah struktur sehingga harus dilakukan renovasi. Pada malam Natal, 24 Desember 2000, Gereja ini menjadi salah satu lokasi yang terkena serangan ledakan bom.

Di depan gedung Gereja Katedral Jakarta terdapat patung Bunda Maria yang besar. Di atas patung Bunda Maria, ada tulisan "Beatam Me Dicentes Omnes Generationes" yang artinya "Segala keturunan menyebut aku bahagia". Terdapat juga jendela kaca yang unik dengan warna-warni yang berpola bunga. Lalu terdapat altar yang sangat besar, di altar tersebut terdapat meja altar, Sedilia (tempat duduk imam), Tabernakel (tempat menyimpan hosti), Meja Kredens (tempat menaruh bahan dan peralatan liturgi), Mimbar atau Ambo. Tabernakel Gereja Katedral Jakarta sangat unik, karena berukuran besar dan berwarna emas yang membuatnya terkesan sangat bagus. Terdapat juga bunga hias altar dengan warna yang sangat cantik, alat musik organ yang sangat besar dan berbentuk unik, sehingga organis harus naik tangga terlebih dahulu untuk memainkannya.



Di atap interior gereja, pada saat misa tiba-tiba ada suara kicau burung. Jadi seru deh misanya seperti di alam bebas.

Pada misa yang dibawakan oleh Romo Triyudo Prastowo, SJ. mengingatkan, "Janganlah takut kepada musuh- mu, kepada mereka yang hanya dapat membunuh tubuh tapi tak berkuasa membunuh jiwa. Tetapi takutlah akan Dia yang berkuasa membunuh baik jiwa mau-

pun tubuh di dalam neraka.”

Selesai misa sekitar jam 12.00 kami kelaparan.

Sebelum meninggalkan Gereja Katedral, kami berdoa terlebih dahulu di Goa Maria. Sesuai rencana kami kemudian berjalan kaki menuju Pos Bloc, sekitar 6 menit dari Gereja Katedral. Pos Bloc ini dulunya dikenal sebagai Gedung Filateli. Pada awalnya didirikan ketika Gubernur Jenderal VOC bernama Gustaaf W Baron van Imhof membangun kantor pos pertama pada 26 Agustus 1746 di Jakarta. (Sumber : Forum keadilan. com) Sekarang dinamakan Pos Bloc yang terletak di Jalan Pos No 2 Pasar Baru, Jakarta Pusat.

Pos Bloc dibuka sejak awal September 2021.

Kami makan siang di Sedjuk bakmi dan kopi, makanannya enak banget. Gak terasa karena saking asiknya waktu sudah menunjukkan pukul 15.00 kami harus segera pulang ke Cikarang. Dalam perjalanan pulang di KRL kami semua lelah tapi hati kami gembira. Meskipun cuma sebentar ternyata hari itu merupakan salah satu perjalanan yang berkesan bersama teman-teman. Maju terus BIR Lingkungan Benedictus.

Lintang Hapsari



CAMPING ROHANI BIR Lingkungan Ratu Rosari

Tanggal 1 dan 2 Juli 2023 menjadi hari penuh kebahagiaan buat teman-teman BIR lingkungan Ratu Rosari dan para pendamping, karena kami mengadakan kegiatan rutin tahunan yaitu CAMPING ROHANI yang kali ini mengambil tema "Aku, Impian & Masa Depan - Remaja Hebat Jadi Berkat" bertempat di Musang Camping Ground Sari Ater Subang.

Peserta terdiri dari 15 orang anak BIR dari kelas 7-12 dengan rentang usia 12-18 tahun, 15 keluarga pendamping dan 2 orang pembicara dari. Karena pesertanya banyak maka kami memilih untuk menggunakan transportasi bus.

Kami mendirikan 10 tenda di area privat yang sudah kami pesan jauh-jauh hari.



Ada beberapa sesi yang harus diikuti oleh teman-teman BIR yaitu :

Sesi 1 : Spiritualitas Remaja oleh Kak Dwi Setyanto

Sesi 2 : Mengenali Impian & Mengembangkan Minat oleh Kak Gregorius Charles

Sesi 3 : Merancang Masa Depan oleh Kak Sara

Sesi 4 : Kepemimpinan Diri oleh Kak Lilik

Selain itu masih ada kegiatan-kegiatan menarik di hari pertama yaitu api unggun, kegiatan malam, renungan dan rekonsiliasi.



Untuk kegiatan malam anak-anak sengaja disuruh tidur dulu selepas acara api unggun, lalu tepat pukul 24.00 mereka dibangunkan dan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk kemudian berjalan melewati beberapa pos dengan mendapatkan tugas-tugas yang harus diselesaikan. Setelah melewati 5 pos, anak-anak dikumpulkan di aula untuk mengikuti kegiatan renungan sampai pk 03.00, baru kemudian mereka diperbolehkan untuk istirahat kembali.



Kegiatan hari kedua lebih santai diawali dengan doa pagi, senam bersama dan kegiatan bebas yaitu

berendam air hangat dan arung jeram.

Akhirnya kami pulang pukul 16.00 dengan membawa banyak pengalaman berharga dan tentunya kenangan-kenangan manis yang tidak akan pernah terlupakan. Semoga kegiatan ini bisa membangkitkan semangat teman-teman BIR untuk bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan menjadi remaja yang luar biasa.

Pendamping BIR RR



Workshop Pendamping BIA/BIR KAJ

Sebagai bagian dari Gereja Universal, dalam hal ini Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) berkomitmen semakin menghargai martabat manusia dengan mencegah dan mengupayakan penanganan dan pemulihan korban kekerasan seksual khususnya anak dan dewasa rentan.

Komitmen yang diwujudkan dalam bentuk protokol ini merupakan tanggung jawab atas penghormatan martabat manusia demi menghadirkan Kerajaan Allah, sejalan dengan ARDAS KAJ 2022- 2026. KAJ menjunjung tinggi nilai-nilai ASG demi kesejahteraan bersama (*bonum commune*), mengupayakan perlindungan terhadap umat beriman dan masyarakat; menjunjung martabat Gereja dan kepercayaan masyarakat; serta menjalankan fungsi Gereja sebagai lembaga keagamaan yang semakin dipercaya.

Oleh sebab itu, KAJ dalam hal ini menyelenggarakan workshop PPADR (Pro-



tokol Perlindungan Anak dan Dewasa Rentan) selama 2 hari di LDD Gereja Katedral Jakarta. Kegiatan ini mengundang perwakilan pembina BIA dan BIR seluruh Paroki yang ada di KAJ. Adapun kegiatan ini memiliki tujuan agar pendamping BIA/BIR mampu mengedukasi anak tentang cara menjaga dirinya dan mengenali perlakuan tidak wajar dan mampu menolak, bagaimana pendamping BIA/BIR mampu mengidentifikasi karakteristik anak sebagai korban kekerasan seksual dan diharapkan pembina mampu membuat materi edukasi seksualitas untuk anak.

Setiap sesi dari kegiatan ini dikemas begitu menarik dan berkesan. Ada Kak Eva dan Kak Rosa sebagai MC dari Komisi Kateketik KAJ. Diawali dengan pengenalan dan doa pembukaan dari Oma Maria. Satu hal yang seru saat diawal acara dimana Kakak MC membuat



satu permainan berjudul BINGO. Dimana kami diminta membentuk kelompok dan didampingi kakak fasilitator dari team 15. Melalui permainan ini, kami diajak untuk semakin mengenal dan memahami kemampuan dari masing-masing orang yang ada dalam kelompok.

Di hari pertama, sesi satu ada materi tentang defenisi protokol dan gambaran gereja yang aman untuk anak serta memastikan gereja Katolik ramah anak dan dewasa rentan. Materi ini dibawakan oleh Kak Mario. Dijelaskan apa itu latarbelakang PPADR dan fenomena kekerasan seksual dalam gereja. Disini kami diminta untuk membentuk kelompok kembali dan menyusun kata mengenai PPADR.

Lanjut sesi kedua ada Kak Emmy yang

menjelaskan materi mengenai hak-hak anak dan perlindungannya. Hak anak dan dewasa pada dasarnya adalah sama karena anak dan orang dewasa sama-sama manusia. Ada juga penjelasan mengenai perlindungan anak dengan melakukan upaya untuk mencegah dan merespon dari kekerasan, eksploitasi, perlakuan salah dan penelantaran terhadap anak. Di sesi berikutnya, ada Kak Susi yang membawa materi mengenai peduli dan lindungi sekitar kita. Dijelaskan bahwa anak sekarang tidak hanya menjadi korban, namun bisa juga sebagai pelaku. Jika ada korban kekerasan, apa yang harus dilakukan. Apakah gereja kita sudah ramah anak dan dewasa rentan. Kitalah yang menentukan jawabannya.

Waktu menunjukkan pukul 12.00 WIB

dan kami mendaraskan doa Malaikat Tuhan. Kemudian makan siang selama 30 menit. Tepat pukul 12.30 WIB, acara dilanjut dengan pembagian kelompok yang dibentuk agar seluruh pembina BIA/BIR yang hadir dapat membuat materi edukasi seksualitas yang sesuai dengan usia anak PAUD, SD 1-3, SD 4-6 dan SMP. Bagaimana kelompok diajak untuk bisa membuat cara (*tools*) bagaimana menyampaikan pesan edukasi dalam bentuk visualisasi gambar dan suara yang menarik untuk anak. Setelah kumpul kelompok dilanjutkan lagi dengan sesi materi mengenai "teaching boundaries" yang menjelaskan batasan-batasan dan nilai-nilai boundaries saat berelasi dengan orang lain. Selesai sesi materi, kelompok yang tadi sudah terbentuk diminta untuk meramu materi-materi yang sudah dijelaskan selama pertemuan satu dan pertemuan dua menjadi modul yang digunakan untuk materi kegiatan BIA/BIR. Seluruh rangkaian acara dan materi di hari pertama sudah dijelaskan dengan baik. Acara ditutup dengan doa dan dilanjutkan keesokan hari yaitu hari kedua.

Di hari kedua ini, seluruh peserta masih bersemangat menerima arahan dan materi dari Kakak-kakak panitia dan perwakilan Tim 15.

Disini memasuki sesi ketiga, materi dibawakan oleh Kak Jessica mengenai kekerasan dan pelecehan seksual dalam gereja. Menjelaskan kekerasan fisik yang menyebabkan cedera fisik, bagaimana tips belajar mencintai diri sendiri dan bagaimana mengelola emosi yang timbul, menjelaskan bagaimana contoh pelecehan seksual (memaksa), dan bagaimana munculnya *grooming* sebagai upaya membangun kepercayaan terhadap korban pelecehan. Lalu melakukan eksploitasi dan manipulasi. Lanjut ke sesi empat ada Dr Shanti yang juga berprofesi sebagai psikolog menjelaskan topik mengenai karakteristik anak korban kekerasan seksual dimana dijelaskan bagaimana membangun komunikasi yang nyaman, mampu mencegah pelanggaran dan selalu waspada, saling mengenal dan tidak boleh membandingkan. Mampu menjelaskan kepada anak mengenai batasan-batasan dalam berelasi. Di sesi keempat ini, Kak Shanti mengajak sharing mengenai perasaan dan dinamika selama pelayanan BIA/BIR dalam gereja.

Waktu menunjukkan pukul 12.00 WIB dan didaraskan doa Malaikat Tuhan. Kemudian dilanjut dengan makan siang. Tepat pukul 12.45 sesi selanjut-

ya adalah role play dimana peserta yang telah membentuk kelompok diminta untuk langsung mempraktikkan materi yang telah didiskusikan ke dalam dalam sebuah kegiatan BIA/BIR. Satu per satu kelompok maju dan menjelaskan materi sesuai dengan usia anak. Ada yang berperan sebagai anak dan ada juga yang berperan sebagai pendamping BIR. Semua kelompok menyampaikan materi dengan sangat menarik dan kreatif. Bagaimana agar anak dapat dengan mudah menerima materi edukasi seksualitas ini. Setelah semua kelompok maju, ada review dan peserta kelom-

pok diminta untuk memperbaharui kembali materi yang sudah disampaikan menjadi sebuah modul edukasi.

Tak terasa waktu sudah semakin sore dan kami akhiri pertemuan ini dengan foto bersama dan doa penutup. Semua begitu ceria dan akrab dalam pertemuan ini. Dan diharapkan semua pembina diajak untuk ikut mensosialisasikan kegiatan PPADR di gereja masing-masing dengan membuat modul pelatihan edukasi.

Theresia Tarigan – BIA PCGIT





*Selamat
Ulang Tahun
ke-39, 14 July 2023*

*Romo Camellus
Delelis da Cunha Pr*

*Semoga Romo selalu
diberikan kesehatan,
kegembiraan, dan
senantiasa disertai oleh
berkat Tuhan dalam
karya dan pelayanan*





Komunitas Pastoran



**Berkat diakhir doa
melalui Rm Aan**



**Meniup lilin
(dengan dikipasi)**
😊😊

**Potongan tumpeng
untuk
Sekretaris DPH**



**Sambutan
Romo Camel
yang berulang tahun.
Dalam sambutannya
Romo mengucapkan
terimakasih kepada
dewan paroki
dan seluruh umat,
semoga dengan
bertambah usia
semakin sabar
dalam melakukan
tugas sebagai
gembala.**

Foto bersama



AYO SEKOLAH AYO KULIAH



Pengajuan Anak Santun

Contact person:

Rama : 089635612828
Tessa : 081382392364
Edo : 081575422992
Yosefat : 085718297206

Ingin menjadi Penyantun/Donatur

Contact person:

Indarto : 087775011060
Maryati : 081394019497
Nia : 08118102222
Apost : 08128236992
Beny : 08119524379

Nomor Rekening ASAK

MANDIRI 1560020216877
a/n PGDP PAROKI IBU TERESA

Scan disini



QRIS



PAROKI CIKARANG GEREJA IBU TERESA

KEUSUKUPAN AGUNG JAKARTA

Ketika melihat dan diam,
tidak berbuat sesuatu....
kita baru jadi **PENDENGAR**
tapi ketika melihat dan berbuat,
bahkan terlibat...
kita telah jadi **PELAKU**

Marilah melihat sekitar kita.
Banyak anak yang membutuhkan
uluran tangan Anda, khususnya
dalam pembiayaan pendidikan
mereka, mempersiapkan hari
depan yang lebih baik dan
berpengharapan.

Melalui program **Ayo Sekolah** dan
Ayo Kuliah, kami mengajak Anda
tidak hanya melihat, tapi berbuat.

*Kerelaan hati Anda
dapat merubah warna
hidup mereka*

www.ayosekolah.org



DONASI ASAK

Ayo Sekolah - Ayo Kuliah merupakan program orang tua asuh; ada penyantun yang membantu anak santun (anak ASAK). Anak santun adalah umat paroki dari keluarga tidak mampu yang memenuhi kriteria ASAK.

Penyantun berkomitmen menyantun minimal 1 tahun dengan nilai santunan:
Ayo Sekolah Rp 200.000,- / bulan
Ayo Kuliah Rp 400.000,- / bulan

Seorang penyantun dapat menyantuni lebih dari satu anak santun.
Beberapa orang bergabung bersama dapat menyantuni satu anak santun.

Program Ayo Sekolah Ayo Kuliah (ASAK) tidak hanya membantu kebutuhan rutin bulanan bagi anak santun. Bantuan lain berupa:

1. Uang pangkal
2. Uang seragam dan buku
3. Uang transport
4. Uang kegiatan

Bantuan tersebut diberikan berdasarkan hasil survey dan pembahasan tim ASAK. Dana ini semakin besar jika anak yang dibantu bersekolah di sekolah swasta.

Kualitas dan pendidikan spiritual sesuai dengan keimanan Katolik menjadi salah satu pertimbangan kita untuk turut serta membantu lebih dari besarnya santunan bulanan.

Untuk itu dibutuhkan bantuan non rutin guna menutup kekurangan yang ada, terlebih bagi anak yang menempuh kuliah, kebutuhan bantuan non rutin menjadi sangat besar. Uluran kasih Bapak/Ibu sangat berarti untuk anak ASAK.



Scan QR Code
Pendaftaran
Penyantun



WARTA PAROKI

Bidang Peribadatan

- **Baptisan Bayi** bulan Agustus 2023. Pembinaan orangtua dan wali baptis tanggal **30 Juli 2023**. **Baptis Bayi** tanggal 06 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB, bertempat di Trinitas. Formulir dan persyaratan lainnya di serahkan ke sekretariat paroki **paling lambat tanggal 23 Juli 2023**.

KALENDER LITURGI

17 Juli - Hari biasa

Kel. 1:8-14,22; Mzm. 124:1-3,4-6,7-8; Mat. 10:34 - 11:1. BcO 2Sam. 2:1-11; 3:1-5

18 Juli - Hari biasa

Kel. 2:1-15a; Mzm. 69:3,14,30-31,33-34; Mat. 11:20-24. BcO 2Sam. 4:2-5:7

19 Juli - Hari biasa

Kel. 3:1-6,9-12; Mzm. 103:1-2,3-4,6-7; Mat. 11:25-27. BcO 2Sam. 6:1-23

20 Juli - Apollinaris

Kel. 3:13-20; Mzm. 105:1,5,8-9,24-25,26-27; Mat. 11:28-30. BcO 2Sam. 7:1-25

21 Juli - Laurentius dr Brindisi

Kel. 11:10-12:14; Mzm. 116:12-13,15-16bc,17-18; Mat. 12:1-8. BcO 2Sam. 11:1-17, 26-27

22 Juli - Pesta St. Maria Magdalena

Kid. 3:1-4a atau 2Kor. 5:14-17; Mzm. 63:2,3-4,5-6,8-9; Yoh. 20:1,11-18. BcO Rm. 12:1-21 atau Kol. 3:1-17

23 Juli - Hari Minggu Biasa XVI Hari Orangtua, Kakek dan Nenek Sedunia

Keb. 12:13,16-19; Mzm. 86:5-6,9-10,15-16a; Rm. 8:26-27; Mat. 13:24-43 (panjang) atau Mat. 13:24-30 (singkat). BcO 2Sam. 15:7-14,24-30; 16:5-13

INFORMASI SEPUTAR BIDANG PELAYANAN

Koordinator Fogging

Informasi penggunaan alat menghubungi :

Bpk. Aryo (0878 7918 4713)

Bpk. Wawan (0859 2139 2398)

Bpk. Wagimin (0858 8085 2940)

PELAYAN LITURGI

Tanggal	Waktu	Organis	Pemazmur	Komentator & Lektor
15 Jul 16 Jul	17.00 06.00 08.00 16.30	Chrysanthus I Nicolaus Pandu Rafaela Regina C	Serafin Ernesta P L Cahyaningtyas Ferdinan Putra F	Melfa, Rina, Rosa Tere, Ririe Sisil, P Dian, Adit Siwi, Louissa, Yohanes
22 Jul 23 Jul	17.00 06.00 08.00 16.30	Sekar Rahmawati Agustinus Nanang Nikolas Pandu K	Magdalena Yuni Bambang Veriansah Y Golbertus Beke	Indah, Regina, Anies Santi, Maria Lily Thomas, Filipus, Vania Umi, Catur, Andre
29 Jul 30 Jul	17.00 06.00 08.00 16.30	Yohanes Dody Chrisanthus I Arnoldus Lopis	Dominikus Isti R YF Artie W Nicolaus Pandu	Ririe, Maria M, Natalia Sisca, Eta Sophia, Maria I, Toni Rosa, Mely, Eva

JADWAL PELAYANAN MISA OLEH LINGKUNGAN

Tanggal	Waktu	Koor/TaLaks	Petugas Parkir	Penata Altar
15 Jul 16 Jul	17.00 06.00 08.00 16.30	Gema Suara Teresa Louisa de Marillac Thomas	Gembala Baik Hendrikus Klara	Kalistus
22 Jul 23 Jul	17.00 06.00 08.00 16.30	Hati Kudus Yesus Benediktus Lucia	Gema Suara Teresa Louisa de Marillac Thomas	Fransiskus Asisi
29 Jul 30 Jul	17.00 06.00 08.00 16.30	Yohanes Bosco Laurentius Damianus	Hati Kudus Yesus Benediktus Lucia	Birgitta

SINODE KAJ 2021-2023



Demi Terwujudnya Gereja Sinodal:
Persekutuan | Partisipasi | Misi

**DEWAN KARYA PASTORAL
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

ARAH DASAR KAJ 2022-2026



DEWAN KARYA PASTORAL
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA